



## Hubungan antara Keseriusan dalam Mengikuti Pelatihan Digital Marketing dengan Keberhasilan Pelaku UMKM di DISKOPUKM Kota Padang

Shaqira Thalia Rethy<sup>1\*</sup>, Ismaniar<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

\* e-mail: [Shaqirathalia0701@gmail.com](mailto:Shaqirathalia0701@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keberhasilan pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan digital marketing hal ini diduga karna keseriusan dalam mengikuti pelatihan yang tidak optimal. Penelitian ini bertujuan untuk (1) gambaran keseriusan dalam mengikuti pelatihan digital marketing; (2) gambaran keberhasilan pelaku UMKM dalam mengikuti pelatihan digital marketing; (3) melihat hubungan antara keseriusan dalam mengikuti pelatihan digital dengan keberhasilan pelaku UMKM di DISKOPUKM Kota Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi pada penelitian ini berjumlah 52 peserta pelatihan. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling. Sampel diambil dari populasi berjumlah 34 orang dengan menarik 65 % total dari populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus presentase dan korelasi rumus product moment. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) keseriusan peserta dalam mengikuti pelatihan digital marketing dikategorikan rendah; (2) keberhasilan pelaku UMKM dikategorikan rendah; (3) terdapat hubungan yang signifikan antara keseriusan dalam mengikuti pelatihan digital marketing dengan keberhasilan pelaku UMKM di DISKOPUKM Kota Padang. Saran Penelitian adalah : 1) Diharapkan kepada peserta pelatihan agar mengikuti pelatihan dengan serius sehingga dapat menjadikan keberhasilan dalam melakukan usaha UMKM yang dimiliki.

**Kata Kunci:** Keseriusan dalam Pelatihan Digital Marketing, Keberhasilan



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen fundamental dalam pengembangan individu dan masyarakat. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar

dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya." Definisi ini mencerminkan pentingnya pendidikan dalam membentuk karakter, kecerdasan, dan keterampilan individu yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, pendidikan nonformal berperan penting sebagai pelengkap sistem pendidikan formal, memberikan kesempatan belajar yang fleksibel melalui berbagai program, termasuk pelatihan keterampilan.

Pendidikan nonformal, seperti yang dijelaskan oleh Suryono (2016), mencakup berbagai bentuk pendidikan yang muncul di akhir tahun tujuh puluhan, seperti pendidikan sepanjang hayat dan pendidikan masyarakat. Salah satu bentuk pendidikan nonformal yang signifikan adalah pelatihan, yang berfokus pada peningkatan keterampilan dan kompetensi individu dalam konteks tertentu. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Padang memainkan peran krusial dalam memberikan pelatihan, terutama dalam bidang digital marketing, yang semakin relevan di era digital saat ini.

Digital marketing menawarkan berbagai keuntungan bagi UMKM, seperti efisiensi dalam menjangkau konsumen dan peningkatan potensi penjualan. Namun, data menunjukkan bahwa pemanfaatan digital marketing di kalangan UMKM di Indonesia masih rendah, dengan hanya sekitar 8% dari 56 juta UMKM yang telah mengadopsi strategi ini, meskipun potensi peningkatan penghasilan mencapai 26%. Pelatihan yang diadakan oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Padang bertujuan untuk membantu UMKM beradaptasi dengan teknologi informasi dalam pemasaran produk mereka.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa keberhasilan pelaku UMKM dalam menerapkan digital marketing tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas pelatihan yang mereka terima, tetapi juga oleh keseriusan dan komitmen peserta dalam mengikuti pelatihan tersebut. Banyak peserta yang kurang antusias dan memiliki pemahaman terbatas tentang kewirausahaan dan penerapan teknologi digital. Penurunan tingkat kehadiran dalam sesi pelatihan mengindikasikan perlunya evaluasi lebih dalam terhadap motivasi peserta.

Keberhasilan usaha dapat diukur dari peningkatan penjualan, jumlah produksi, dan laba yang dihasilkan. Menurut Lofian dan Riyoko (2014), keberhasilan usaha ditandai dengan peningkatan modal, tenaga kerja, dan perluasan pangsa pasar. Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi hubungan antara keseriusan peserta dalam mengikuti pelatihan digital marketing dan keberhasilan UMKM, serta untuk memahami kontribusi keseriusan peserta terhadap penguasaan pasar dan daya saing UMKM di Kota Padang. Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki "Hubungan Antara Keseriusan Peserta Pelatihan Digital Marketing dengan Keberhasilan Pelaku UMKM di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Padang." Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan program pelatihan yang lebih efektif dan meningkatkan keberhasilan UMKM di Kota Padang.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Melalui penelitian ini, peneliti ingin meneliti hubungan antara variabel (X) keseriusan dalam mengikuti pelatihan dengan variabel (Y) keberhasilan pelaku UMKM. Populasi pada penelitian ini Populasi pada penelitian ini berjumlah 52 peserta pelatihan. Sampel diambil dari populasi berjumlah 34 orang dengan menarik 65% total dari populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus presentase dan korelasi rumus product moment.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Keseriusan dalam mengikuti pelatihan digital marketing di DISKOPUKM Kota Padang

Berdasarkan data tentang keseriusan peserta pelatihan di DISKOPUKM Kota Padang disebarakan angket kepada nasabah melalui 39 item pernyataan kuisioner melalui 4 indikator di antaranya yaitu: 1) kehadiran 2) partisipasi aktif 3) motivasi 4) implementasi pengetahuan

Secara umum terdapat 4 indikator dan ditentukan oleh 39 pernyataan yang dibagikan kepada 34 responden. Gambaran Keseriusan dalam mengikuti pelatihan digital marketing di DISKOPUKM Kota Padang, rata-rata responden memberi pernyataan sangat setuju 2,49%, setuju 23,4%, kurang setuju 57,94%, tidak setuju 16,17%. Maka dapat disimpulkan bahwa keseriusan dalam mengikuti pelatihan dikategorikan kurang baik. Untuk jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Keseriusan Pelatihan Digital Marketing di DISKOPUKM Kota Padang

NO	Aspek Yang Diteliti	Alternatif Jawaban							
		SS		S		KS		TS	
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
1	Kehadiran	2	5,8	37	108,8	98	288,2	33	97
2	Partisipasi Aktif	0	0	39	114,7	72	211,8	25	73,5
3	Motivasi	2	5,8	44	126,4	87	285,3	28	82,3
4	Implementasi Pengetahuan	13	38,2	40	117,7	127	373,3	24	70,5
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>49,8</b>	<b>160</b>	<b>467,6</b>	<b>384</b>	<b>1159</b>	<b>110</b>	<b>323</b>
<b>Rata - Rata</b>		<b>2,49</b>		<b>23,4</b>		<b>57,94</b>		<b>16,17</b>	

Berdasarkan tabel 2 di atas terlihat bahwa sub variabel Dari hasil olah data 4 indikator di antaranya yaitu: 1)kehadiran 2) partisipasi aktif 3) motivasi 4) implementasi pengetahuan ditemukan bahwa 2,39 % nasabah memberikan jawaban sangat setuju (SS), 23,4 % nasabah memberikan jawaban setuju (S), 57,94 % nasabah memberikan jawaban kurang setuju (KS), 16, 17 % nasabah memberikan jawaban tidak setuju (TS).

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa presentase tertinggi jawaban kurang setuju yaitu sebanyak 57,94%. Jadi dapat disimpulkan keseriusan dalam mengikuti pelatihan dikategorikan kurang baik.

### Gambaran Keberhasilan Pelaku UMKM di DISKOPUKM Kota Padang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di DISKOPUKM Kota Padang yang disebarakan angket kepada nasabah 34 orang responden nasabah melalui 39 item pernyataan kuisioner yang terdiri dari dari 4 sub variabel di antaranya yaitu: 1) Lama beroperasi 2) ukuran usaha , 3) sumber modal, dan 4) Lokasi usaha. Menunjukkan bahwa kerberhasilan pelaku umkm dalam pelatihan masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan data tentang keseriusan peserta pelatihan di DISKOPUKM Kota Padang disebarakan angket kepada nasabah melalui 34 item pernyataan kuisioner melalui 4 indikator di antaranya yaitu: : 1) Lama beroperasi 2) ukuran usaha , 3) sumber modal, dan 4) lokasi usaha.

Secara umum terdapat 4 indikator dan ditentukan oleh 39 pernyataan yang dibagikan kepada 34 responden. Gambaran keseriusan pelatihan digital marketing di DISKOPUKM Kota Padang, rata-rata responden memberi pernyataan sangat setuju 5,25 %, setuju 30,5 %, kurang setuju 48,93%, tidak setuju 15,32 %. Maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pelaku UMKM dalam mengikuti pelatihan dikategorikan kurang baik. Untuk jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Meluangkan Tenaga dan Waktu

NO	Aspek Yang Diteliti	Alternatif Jawaban							
		SS		S		KS		TS	
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
1	Lama Beroperasi	5	14,7	57	167,7	74	217,7	34	100
2	Ukuran usaha	10	29,3	62	182,5	102	300,1	30	88,2
3	Sumber Modal	18	53	68	200	121	356	31	91,1
4	Lokasi usaha	1	2,9	10	29,4	19	55,9	4	11,8
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>99,9</b>	<b>197</b>	<b>579,6</b>	<b>316</b>	<b>929,7</b>	<b>99</b>	<b>291</b>
<b>Rata - Rata</b>		<b>5,25</b>		<b>30,5</b>		<b>48,93</b>		<b>15,32</b>	

Terlihat pada tabel 3, 5,25 % nasabah memberikan jawaban sangat setuju (SS), 30,5 % nasabah memberikan jawaban setuju (S), 48,93 % nasabah memberikan jawaban kurang setuju (KS), 15,32% nasabah memberikan jawaban tidak setuju (TS). Dapat dilihat bahwa sebanyak % dari jumlah responden nasabah menjawab setuju, ini berarti bahwa partisipasi nasabah tergolong rendah. Secara keseluruhan, hasil menunjukkan bahwa nasabah belum sepenuhnya terlibat, dan komunikasi persuasif dari pengelola yang dinilai belum optimal tampaknya berpengaruh pada partisipasi yang rendah.

### **Hubungan antara Keseriusan dalam Mengikuti Pelatihan Digital Marketing dengan Keberhasilan Pelaku UMKM di Kota Padang**

Tujuan penelitian ialah mengetahui hubungan antara Keseriusan dalam Mengikuti Pelatihan Digital Marketing dengan Keberhasilan Pelaku UMKM Kota Padang. Selama pengumpulan data, peneliti menyebarkan kuesioner kepada 34 responden, sehingga data dapat diolah dengan menggunakan rumus *product moment* berikut:

$$\begin{array}{l}
 N = 34 \qquad \qquad \qquad \sum X = 1285 \qquad \qquad \qquad \sum X^2 = 56867 \\
 \hline
 \sum XY = 56519 \qquad \qquad \qquad \sum Y = 1295 \qquad \qquad \qquad \sum Y^2 = 58223
 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)})}$$

$$r_{xy} = \frac{34(56519) - (1285)(1295)}{(\sqrt{(34.56867 - (1285)^2) - (34.58223 - (1295)^2)})}$$

$$r_{xy} = \frac{1921646 - 1664075}{\sqrt{1933478 - 1651225} \cdot (1979582 - 1677025)}$$

$$r_{xy} = \frac{257571}{\sqrt{282253} \cdot 302557}$$

$$r_{xy} = \frac{257571}{\sqrt{85397620921}}$$

$$r_{xy} = \frac{257571}{292228,713}$$

$$r_{xy} = 0,88$$

Tabel 4. Interpretasi Korelasi

Interval Koefesien	Keterangan
0,80 - 1,00	Sangat kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Sedang
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat rendah

(Sugiyono, 2017)

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan rumus korelasi Product Moment diperoleh  $r$  hitung = 0,88 dan nilai tersebut dibandingkan dengan  $r$  tabel = 0,339 dengan taraf signifikan 5% dan  $N = 34$  dari hasil tersebut didapatkan  $r$  hitung >  $r$  tabel ( $0,88 > 0,339$ ). Dengan merujuk pada tabel 4, dari hasil perolehan  $r$  hitung 0,88 berada pada rentang interval 0,80 – 1,00 dengan keterangan sangat kuat. Dengan demikian, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keseriusan pelatihan digital marketing dengan keberhasilan pelaku UMKM di Kota Padang.

#### **Pembahasan Gambaran Keseriusan Pelatihan Digital Marketing dengan Keberhasilan Pelaku UMKM di Kota Padang**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa gambaran keseriusan pelatihan digital marketing di DISKOPUKM Kota Padang dikategorikan rendah. Hal ini dibuktikan melalui hasil olah data angket yang telah dilakukan sehingga didapatkan hasil pilihan KS (Kurang Setuju) menjadi persentase tertinggi sehingga menunjukkan kategori rendah, kemudian diperkuat oleh penjelasan ahli sebagai berikut:

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keseriusan menjadi faktor utama dalam yang harus dimiliki peserta pelatihan guna mencapai hasil dan tujuan yang maksimal.

### **Gambaran Keberhasilan Pelaku UMKM di DISKOPUKM Kota Padang**

Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan pelaku UMKM dalam pelatihan digital marketing di DISKOPUKM Kota Padang dikategorikan rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya responden yang memilih setuju(s) dan kurang setuju (KS).

Suryana (2011:66) menyatakan bahwa untuk menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki ide atau visi bisnis (business vision) yang jelas, kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko baik waktu maupun uang. Erlich (2007:49) mengemukakan bahwa suatu usaha dikatakan berhasil apabila setelah jangka waktu tertentu usaha tersebut mengalami peningkatan baik dalam permodalan, skala usaha, hasil atau laba, jenis usaha atau pengelolaan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pelaku UMKM didapatkan dari pelaku yang memiliki kemauan membuka usaha mengikuti perkembangan teknologi yang dapat dibuktikan dari suatu keadaan usahanya lebih baik dari sebelumnya.

### **Hubungan Keseriusan dalam Mengikuti Pelatihan Digital Marketing dengan Keberhasilan Pelaku UMKM di DISKOPUKM Kota Padang**

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa adanya hubungan keseriusan dalam mengikuti pelatihan digital marketing dengan keberhasilan pelaku UMKM di DISKOPUKM Kota Padang. Dengan demikian dapat diterima kebenarannya karena  $r_{hitung} > r_{table}$ , maka kesimpulannya yakni terdapat hubungan yang signifikan antara pelatihan dengan keberhasilan pelaku UMKM di DISKOPUKM Kota Padang.

Menurut Hamalik (2005:10) Pelatihan adalah suatu proses meliputi serangkaian tindak (upaya) yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada tenaga kerja yang dilakukan oleh tenaga profesional kepelatihan dalam satuan waktu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja peserta dalam bidang pekerjaan tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam suatu organisasi.

Keberhasilan usaha mikro kecil menengah juga bergantung pada bagaimana implementasi dari pelatihannya. Pelatihan usaha mikro kecil menengah memiliki hubungan dengan keberhasilan usaha mikro kecil menengah sesuai dengan pendapat Oktora dan Hermawan (2022) yang menyatakan bahwa faktor keberhasilan usaha mikro kecil menengah yaitu pendidikan, pelatihan, dukungan kelembagaan, bauran pemasaran, orientasi pasar, manajemen hubungan pelanggan. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan dan pelatihan sangat penting bagi para pemilik usaha untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjalankan bisnis mereka dengan sukses.

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan keseriusan dalam mengikuti pelatihan digital marketing dengan keberhasilan pelaku UMKM di DISKOPUKM Kota Padang. Pengimplementasian dari pelatihan akan menjadi salah satu penentu berhasil atau tidaknya suatu pelatihan digital marketing. Semakin baik pelatihan terlaksana maka semakin tinggi keberhasilan pelaku UMKM tersebut.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang keseriusan antara keberhasilan pelaku UMKM di DISKOPUKM Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa : 1) Gambaran keseriusan dalam mengikuti pelatihan digital marketing bahwa indikator kehadiran, partisipasi aktif, motivasi, implementasi pengetahuan masih dikategorikan rendah. Dilihat dari hasil angket dengan persentase tertinggi kurang setuju (KS). 2) Gambaran keberhasilan pelaku UMKM : Hasil

penelitian menunjukkan keberhasilan pelaku UMKM dalam pelatihan digital marketing di DISKOPUKM Kota Padang dikategorikan rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya responden yang memilih setuju(S) dan kurang setuju (KS). 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara keseriusan dengan keberhasilan pelaku UMKM. Berdasarkan hasil penelitian, didaparkan bahwa adanya hubungan keseriusan dalam mengikuti pelatihan digital marketing dengan keberhasilan pelaku UMKM di DISKOPUKM Kota Padang. Dengan demikian dapat diterima kebenarannya karena  $r_{hitung} > r_{table}$ , maka kesimpulannya yakni terdapat hubungan yang signifikan antara pelatihan dengan keberhasilan pelaku UMKM di DISKOPUKM Kota Padang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, Miftahul F, Widiyanto (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Umkm Batik. *Economic Education Analysis Journal* 761-776
- Devi Triswati, Normawati, Abdul Mufarik, A, Marhum (2022). Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Agama Islam Kelas 3 di SD Kecil Padat Karya Desa Ogorandu. *iqra: Jurnal ilmu kependidikan dan keislaman*. 39-43
- Fourqoniah, Finnah & Aransya, Muhammad Fikry. 2020. Kegagalan dan Keberhasilan dalam Kewirausahaan. Klaten: Lakeisha <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v7i1.21> Interaktif Di Era Revolusi Industri 4.0. Prosiding Seminar Nasional
- Merdekawati, Rosyanti, E., Novi (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kota Bogor). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*. 165-174
- S. Nur, H. Hermawan, P. Winahyu (2023). Pengaruh Media Sosial Sebagai Digital Marketing Terhadap Penguatan Brand Awareness Pada Umkm Salad Alvi. 112
- S. Ujud, T. Nur, Y. Yusuf (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. 337-347
- Dahri I., P. Putra (2024). Pengaruh Pelatihan dan Kepuasan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan. *At-Tamwil: Journal of Islamic Economics and Finance*.52
- Wulandari (2022). Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar. *Journal: Aksioma Ad-Diniyah*. Vol.10
- Siregar (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia (Sdm). *Jurnal Dinamika Pendidikan*. 153 Vol.11
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung
- Maspriyadi. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Pengetahuan, Keterampilan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik*,2(1), 73–87.

Oktora, Y. S., & Hermawan, A. (2022). Effect Of Marketing Mix And Market Orientation On The Marketing Performance Of Pia Japanan Cake Business. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 2(3).